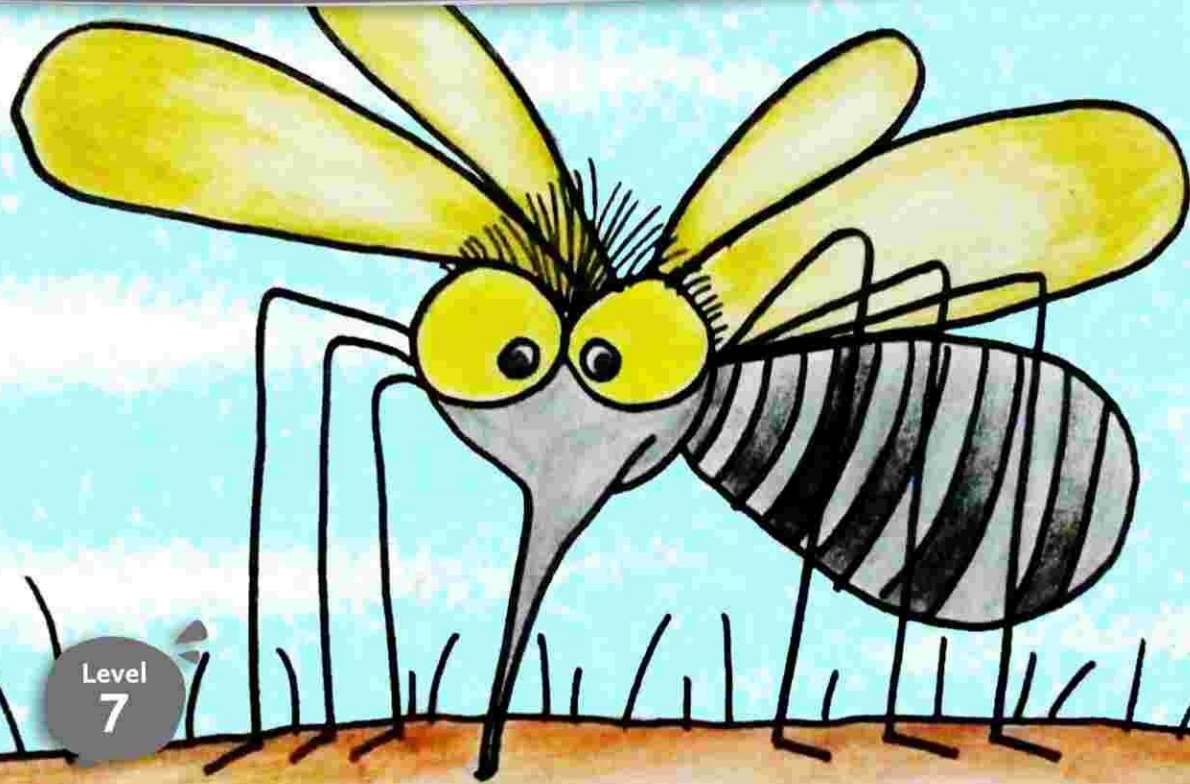


GIGITAN NYAMUK



Level
7

AYO MEMBACA LEVEL 7

GIGITAN NYAMUK

Penulis : - Uswatun Chasanah
- Fatimatuz Zuhriyah Maulidevi, S.Pd
- Nurmala Sahidah, S.Pd
Illustrator : Miftakhul Khusnah
Tata Letak :
Adelia Masrifah Cahyani

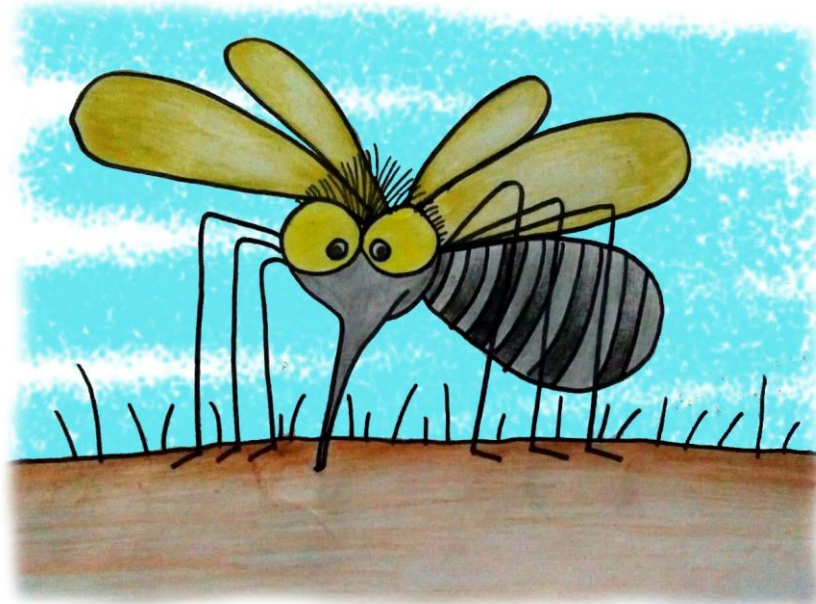
Diterbitkan dan dicetak oleh:

© 2018 Dwiputra Pustaka Jaya

ISBN 978-602-332-114-6



Gigitan Nyamuk



Penulis:

- Uswatun Chasanah
- Fatimatuz Zuhriyah Maulidevi, S.Pd
- Nurmala Sahidah, S.Pd

Nguung...nguung...nguung...

Terdengar suara nyamuk berterbangan di mana-mana.

“Aduh, banyak sekali nyamuknya!” Keluh Aisyah sambil menepuk nyamuk di tangannya.





Saat perjalanan pulang dari sekolah, Abi dan Aisyah terlihat berdiskusi mengenai penyakit demam berdarah yang saat ini banyak ditayangkan di televisi.

Abi bertanya kepada Aisyah “Apakah penyebab dari penyakit demam berdarah?”

Aisyah menjawab bahwa, “Demam berdarah itu disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*”.

“Darimana datangnya nyamuk itu?” tanya Abi lagi.

“Abi, kemarin Pak Guru menjelaskan kepada kita bahwa nyamuk *Aedes Aegypti* berkembang biak di tempat-tempat tertentu, seperti di genangan-genangan air.” jawab Aisyah.

“Begitu ya, tapi di musim waspada demam berdarah seperti ini, apa yang bisa kita lakukan untuk menghindar dari nyamuk tersebut Aisyah?” tanya Abi kembali.

“Iya Abi, besok kita kan ada pelajaran IPA, kita tanya Pak Guru saja!” jawab Aisyah.

Saat perbincangan belum selesai, tiba-tiba Abi dan Aisyah melihat Ali sedang digendong oleh orang tuanya.

“Ali, kenapa tadi tidak masuk sekolah? Tante mau dibawa kemana Ali?” tanya Abi.

“Ali mau dibawa ke rumah sakit. Ali terkena demam berdarah, terdapat bintik-bintik merah di kulitnya dan panasnya tinggi sekali!” jawab Ibu Ali.



“Semoga Ali baik-baik saja dan lekas sembuh” sahut Aisyah dengan perasaan panik.

“Terimakasih doanya, Ibu tinggal dulu.” jawab Ibu Ali dengan terburu-buru.

Setelah Ali dan orang tuanya bergegas pergi ke rumah sakit, Abi dan Aisyah melanjutkan percakapannya.

“Aisyah, nyamuk *Aedes Aegypti*, sudah menyebar di lingkungan rumah kita. Buktinya Ali sudah terkena demam berdarah! Bagaimana ini? Aku takut dimana-mana banyak nyamuk” sahut Abi dengan perasaan gugup.



“Tenanglah Abi, untuk sementara kita bisa memakai *lotion* anti nyamuk untuk melindungi tubuh kita dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, sambil menunggu sampai besok kita akan mendapatkan jawabannya dari Pak Guru di sekolah.”

“Baiklah Aisyah, aku nanti pakai *lotion* saja dulu. Sampai jumpa besok.” kata Abi. Mereka pun bergegas pulang ke rumah masing-masing.

Keseokan harinya, Abi dan Aisyah bertemu di sekolah. Pada saat Pak Guru mencatat kehadiran siswa, beliau bertanya kepada siswa-siswi kemanakah Ali karena sudah tiga hari tidak masuk sekolah.

“Ali dibawa ke rumah sakit Pak, Ibunya berkata Ali terkena penyakit demam berdarah!” jawab Abi.



“Syukurlah kamu m e m b e r i tahu, orang tua Ali belum menghubungi pihak sekolah, pasti sangat mengkhawatirkan kondisi Ali saat ini. Kasihan Ali! Perhatian untuk semuanya, di musim seperti ini kita harus lebih waspada terhadap wabah demam berdarah. Apakah kalian tahu apa penyebab dari penyakit demam berdarah?”.

“Nyamuk *Aedes Aegypti* Pak!” sahut Aisyah.

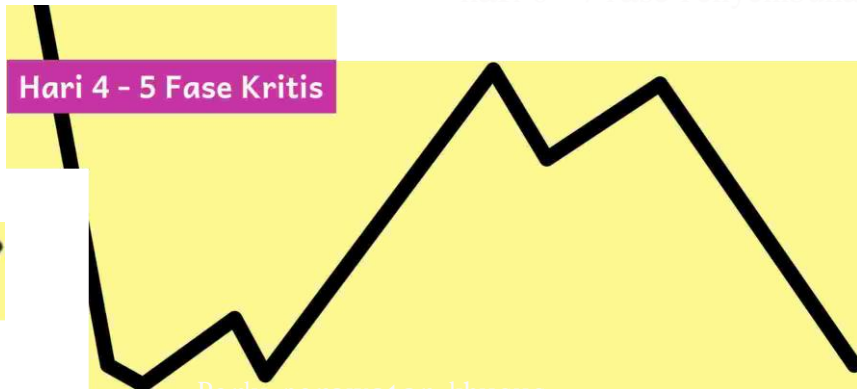
“Ya benar sekali Aisyah, nyamuk *Aedes Aegypti* yang membawa virus ke tubuh manusia sehingga saat nyamuk tersebut menggigit kita, maka virusnya akan masuk ke tubuh kita. Gejalanya dimulai dengan kehilangan kekebalan tubuh sehingga mudah sekali merasa lemas dan tidak nafsu makan, serta timbul demam yang sangat tinggi secara berkala, lalu terdapat bintik-bintik merah di kulit. Anak-anak, coba lihat grafik ini yang menunjukkan tahapan gejala demam berdarah!” kata Pak Guru.

3 Hari Pertama



40°C

Hari 4 - 5 Fase Kritis



Hari 6 - 7 Fase Penyembuhan

37°C

Perlu perawatan khusus di Rumah Sakit



Kalian harus berhati-hati terhadap nyamuk *Aedes Aegypti*. Nyamuk ini sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian pada penderita yang tidak segera diberikan pertolongan pada masa kritis!” kata Pak Guru.

“Tapi Pak Guru bagaimana cara kita mencegah agar tidak digigit dan tidak terkena penyakit demam berdarah? Apakah ada tempat tertentu yang disenangi oleh nyamuk tersebut?” tanya Abi.

“Tenang anak-anak, kita dapat melakukan beberapa cara untuk mencegah munculnya nyamuk tersebut. Tindakan yang perlu dilakukan disebut PSN 3M, kepanjangannya Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menguras, Mengubur, dan Menutup. Menguras berarti rutin menguras bak mandi seminggu dua kali agar tidak timbul jentik-jentik. Mengubur berarti mengubur sampah-sampah rumah tangga yang tidak bisa dimusnahkan seperti kaleng bekas, plastik dan sebagainya. Menutup berarti menutup genangan-genangan air yang ada dirumah kita seperti gentong air minum, pot atau vas bunga dan juga genangan lainnya.” Pak Guru menjelaskan.

Pak Guru kemudian melanjutkan penjelasannya, “Selain itu, daerah yang digemari nyamuk, memiliki karakteristik wilayah yang berbeda di setiap daerah, ada dataran tinggi yang identik dengan udara dingin, ada dataran rendah dengan hawa yang panas. Semua daerah tersebut masih memungkinkan untuk nyamuk berkembang biak karena perkembangan nyamuk tidak dipengaruhi oleh karakteristik wilayah. Jangan lupa, kalian juga harus rajin menjaga kebersihan rumah dan kebersihan diri kalian sendiri, rajinlah berolahraga dan mengonsumsi makanan-makanan yang sehat seperti sayuran dan buah-buahan agar tubuh kita senantiasa sehat dan kebal terhadap penyakit.”

“Apa kalian sudah mengerti anak-anakku?” tanya Pak Guru.

“Mengerti Pak!” jawab siswa-siswi dengan serentak.

“Bagus, perlu diingat satu hal lagi, mencegah itu lebih baik dari pada mengobati. Saat ini pemerintah kita sedang giat untuk melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat. Mari kita bersama-sama membantu menyukseskan program tersebut agar Indonesia menjadi negara yang sehat tanpa penyakit!” seru Pak Guru.

Sejak saat itu, Abi, Aisyah, beserta teman-teman yang lainnya mulai menerapkan 3M. Hal tersebut tidak hanya dilakukan di rumah saja, tetapi juga di sekolah. Pak Guru mengajak siswa-siswinya untuk melakukan tindakan 3M di sekolah agar sekolah terbebas dari nyamuk *Aedes Aegypti* yang membawa virus demam berdarah. Hal tersebut dilakukan agar siswa-siswi dapat belajar dengan nyaman di lingkungan yang bersih dan sehat.

Cegah DBD dengan 3M



1. Menguras

dan menyikat tempat penampungan air seperti bak mandi dan kolam seminggu sekali



2. Menutup

tempat penampungan air



3. Mengubur

barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan.





AYO MEMBACA LEVEL 7

Tas Sekolahku

Ibuku Sayang

Buku Sang Juara

Mengapa Tolong Menolong itu Indah?

Sapi Jagoan

Pelabuhan Kotaku

GIGITAN NYAMUK

1

2

3

4

5

6

7

DIDUKUNG OLEH:



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

